



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dalam melakukan penerapan *flat design* pada tokoh animasi edukasi “StudChem”, Penulis menggunakan teori *flat design*, *cartooning* atau deformasi bentuk, serta proporsi tokoh berdasarkan *character design*. Penerapan *visual style* pada tokoh ini didasarkan ilustrasi maupun foto tokoh ilmuwan yang dijadikan tokoh dalam animasi ini. Tokoh dalam animasi yang dibahas antara lain Democritus, John Dalton, dan Ernest Rutherford.

Dalam proses perancangan, Penulis mendapatkan bahwa dalam menggambarkan tokoh Democritus, penulis harus memperhatikan zaman dimana Democritus hidup, karena pakaian menjadi saran untuk menunjukkan pada masa atau peradaban apa Ia hidup. Dalam menggambarkan tokoh John Dalton, Penulis harus memperhatikan bagaimana penggambaran detail pakaian tokoh John Dalton, karena melalui detail bentuk pakaian serta ornamen pada tokoh, penulis dapat menyampaikan informasi mengenai pada tahun atau abad berapa John Dalton hidup serta perbedaan zaman atau masa dengan tokoh Ernest Rutherford. Dalam perancangan ini pula, penulis menemukan bahwa yang membedakan ketiga tokoh yang penulis bahas adalah detail atau ciri unik wajah yang digambarkan serta pakaian.

Melalui penelitian ini penulis mempelajari bahwa dalam penelitian ini, penerapan *visual style* tersebut harus tetap disesuaikan dengan tujuan *audience*

dari karya animasi ini. Hal ini mengharuskan Penulis untuk memperhatikan bagaimana proporsi, seberapa banyak detail yang harus dinampakkan, pada tokoh yang telah dibuat. Penulis juga mempelajari bahwa tiap kategori *audience* memiliki preferensinya tersendiri dari sisi bagaimana menyederhanakan bentuk serta penggunaan detail dalam membuat tokoh. Dalam Perancangan ini, Proporsi yang digunakan adalah proporsi 6 kepala, dengan kelengkapan detail wajah yang cukup lengkap.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, ada beberapa saran yang Penulis dapat sampaikan untuk atau bagi beberapa pihak. Bagi pembaca yang akan melakukan penerapan *visual style* pada membuat tokoh, ada baiknya untuk melakukan riset secara mendalam mengenai *visual style* yang akan digunakan. Riset berupa teori dan acuan digunakan untuk menerapkan *visual style* tersebut dengan tepat, sehingga penerapannya dapat sesuai dengan teori yang digunakan.

Bagi pihak institusi maupun Lembaga Pendidikan, mungkin dapat membantu untuk mencarikan atau memberi tambahan literatur tentang teori *flat design*. Hal ini sangat membantu untuk lebih memahami secara mendalam mengenai penggunaan serta pemanfaatan *flat design*, tidak hanya dalam dunia *design* saja tetapi dalam penggunaannya dalam penggunaan untuk *visual style* animasi.